

**TINJAUAN PEMBINAAN OLAHRAGA MENEMBAK  
DI PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan**



**PUTI MARDHATILLAH  
2015/15087294**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : **Pembinaan Olahraga Menembak di Provinsi Riau**  
**Nama** : **Puti Mardhatillah**  
**Nim/BP** : **2015/15087294**  
**Program Studi** : **Pendidikan Kepelatihan Olahraga**  
**Jurusan** : **Kepelatihan**  
**Fakultas** : **Fakultas Ilmu Keolahragaan**

**Padang, Agustus 2019**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Drs. Afrizal S., M.Pd**  
**NIP. 19590616 198603 1 003**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Umar, M.S., AIFO.**  
**NIP. 19610615 198703 1 003**

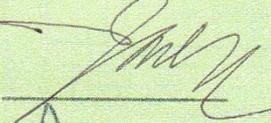
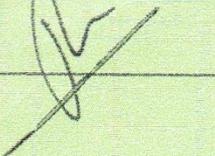
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Puti Mardhatillah  
NIM : 2015/15087294

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

Pembinaan Olahraga Menembak di Provinsi Riau

Padang, Agustus 2019

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal S., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Umar, MS. AIFO	2. 
3. Anggota	: Romi Mardela, S.Pd, M.Pd	3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pembinaan Olahraga menembak di Provinsi Riau” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019  
Yang membuat pernyataan



**Puti Mardhatillah**  
**NIM. 2015/15087294**

## **ABSTRAK**

### **Puti Mardhatillah. 2019. Tinjauan Pembinaan Olahraga Menembak di Provinsi Riau**

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pembinaan dalam cabang olahraga menembak di Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pembinaan olahraga menembak di Provinsi Riau.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat Pengprov Perbakin Riau beralamat di Jalan Setia Budi No. 66 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 21 orang atlet. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini total sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif persentatif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat capaian responden tentang Pembinaan olahraga Menembak Provinsi Riau pada sub indikator motivasi atlet adalah sebesar 67,88% dan berada pada kategori baik. 2) Tingkat capaian responden tentang Pembinaan olahraga Menembak Provinsi Riau pada sub indikator pelatih adalah sebesar 68,92% dan berada pada kategori baik. 3) Tingkat capaian responden tentang Pembinaan olahraga Menembak Provinsi Riau pada sub indikator mekanisme organisasi adalah sebesar 69,17% dan berada pada kategori baik. 4) Tingkat capaian responden tentang Pembinaan olahraga Menembak Provinsi Riau pada sub indikator sarana dan prasarana adalah sebesar 55,87% dan berada pada kategori cukup.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian yang berjudul “Tinjauan Pembinaan Olahraga Menembak di Provinsi Riau”. Penulisan Skripsi Penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar S1 pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr. Alnedral, M.Pd beserta staf-stafnya.
2. Bapak Drs. Afrizal S, M.Pd selaku pembimbing sekaligus penasehat akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
3. Ketua dan Sekretaris jurusan Kepelatihan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan transformasi ilmu dan nilai bagi penulis selama mengikuti proses pendidikan di Universitas Negeri Padang.
5. Kedua Orang Tua penulis serta keluarga yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis dalam melakukan setiap aktivitas penelitian.
6. Teman-teman pendidikan kepelatihan olahraga tahun 2015 yang telah memberikan masukan dan dorongan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan kesempatan di masa yang akan datang

Padang, Juli 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Motivasi Atlit .....	9
2. Pelatih.....	11
3. Mekanisme Organisasi .....	16
4. Sarana dan Prasarana Olahraga.....	19
5. Aspek Keamanan .....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Pertanyaan Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Tempat Penelitian.....	28
3. Waktu Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional.....	28

C. Populasi dan Sampel .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel.....	30
D. Jenis dan Sumber Data .....	31
1. Jenis Data .....	31
2. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Analisis Uji Coba Angket .....	32
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Teknik Analisa Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	35
B. Hasil Penelitian .....	35
1. Hasil Angket Penelitian.....	35
a. Motivasi Atlet.....	35
b. Pelatih.....	36
c. Mekanisme Organisasi .....	38
d. Sarana dan Prasarana.....	39
2. Hasil Penelitian Wawancara .....	41
3. Hasil Penelitian Observasi .....	44
C. Pembahasan.....	45
1. Motivasi Atlet.....	45
2. Pelatih.....	46
3. Mekanisme Organisasi .....	46
4. Sarana dan Prasarana.....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Distribusi Frekuensi hasil penelitian Pembinaan olahraga Menembak Provinsi Riau pada Sub Indikator Motivasi Atlet .....	36
2. Distribusi Frekuensi hasil penelitian Pembinaan Olahraga Menembak Pada Sub Indikator Pelatih.....	37
3. Distribusi Frekuensi hasil penelitian Pembinaan Olahraga Menembak Pada Sub Indikator Mekanisme Organisasi .....	39
4. Distribusi Frekuensi hasil penelitian Pembinaan olahraga Menembak Provinsi Riau Pada Sub Indikator Sarana dan Prasarana.....	40

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan kerangka konseptual.....	27
2. Histogram Pembinaan Permainan Olahraga Menembak Provinsi Riau Pada Sub Indikator Motivasi Atlet.....	36
3. Histogram Pembinaan Olahraga Menembak Provinsi Riau Pada Sub Indikator Pelatih.....	37
4. Histogram Pembinaan Olahraga Menembak Provinsi Riau Pada Sub Indikator Mekanisme Organisasi .....	39
5. Histogram Pembinaan Olahraga Menembak Provinsi Riau Pada Sub Indikator Sarana dan Prasarana.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Identitas Responden .....	54
2. Angket penelitian .....	55
3. Tabulasi Data Uji Validitas.....	59
4. Kisi-kisi angket pembinaan prestasi.....	61
5. Angket Penelitian.....	63
6. Tabulasi Pembinaan Olahraga Menembak Provinsi Riau Pada Indicator Motivasi Atlet.....	66
7. Tabulasi Pembinaan Olahraga Menembak Provinsi Riau Pada Indicator pelatih.....	67
8. Tabulasi Pembinaan Olahraga Menembak Provinsi Riau Pada Indicator pelatih.....	68
9. Tabulasi Pembinaan Olahraga Menembak Provinsi Riau Pada Indicator Motivasi sarana dan prasarana .....	69
10. Dokumentasi Penelitian .....	70

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot – otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi dalam suatu cabang olahraga yaitu dengan melakukan pembinaan untuk generasi muda. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang - Undang Sistem Keolahragaan Nasional 2015 dalam pasal 23 ayat 1 bahwa: “masyarakat dapat melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui berbagai kegiatan keolahragaan secara aktif, baik yang dilaksanakan atas dorongan pemerintah dan/atau pemerintah daerah maupun atas kesadaran sendiri atau prakasa sendiri”.

Melalui kegiatan olahraga kita mencoba membuat penampilan sikap baru dari seluruh bangsa Indonesia dalam mengisi pembangunan ini. Dalam Undang - Undang Sistem Keolahragaan Nasional 2015 Bab II Pasal 4 telah digariskan:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan Nasional serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Olahraga menembak tidak perlu menggunakan fisik yang kuat pada olahraga umumnya seperti basket, voli, futsal atau sepak bola yang rata – rata

memerlukan kebugaran badan yang kuat dan kukuh hingga dapat mengeluarkan tenaga dan kekuatan diri yang begitu besar. Olahraga menembak ketika mendekati hari pertandingan atlet hanya membutuhkan konsentrasi, ketenangan serta akurasi dan fokus pada pejer dan sasaran. Begitu banyak olahraga yang dibina, namun olahraga menembak merupakan salah satu olahraga yang sekarang banyak digemari dan diminati oleh masyarakat terutama dari kalangan anak remaja hingga dewasa. Dengan demikian olahraga menembak perlu mendapatkan perhatian serta pembinaan yang serius. Seperti yang kita ketahui bahwa saat ini dikota – kota besar seperti Jakarta, Kalimantan Selatan, Bali olahraga menembak sudah berkembang sangat pesat kerna adanya perhatian dari pemerintah daerah maupun swasta. Sehingga dapat berprestasi di berbagai kejuaraan seperti kejuaraan daerah maupun kejuaraan nasional.

Olahraga menembak merupakan salah satu cabang olahraga yang berada dibawah naungan KONI atau Komite Olahraga Nasional Indonesia.

“Olahraga menembak adalah olahraga kompetitif yang melibatkan tes kemahiran (akurasi dan kecepatan) dengan menggunakan berbagai jenis senjata seperti senjata api dan senapan angin. Melalui olahraga menembak seseorang dilatih dan dituntut untuk dapat berkonsentrasi tinggi, mampu mengendalikan diri dan berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat, baik itu menembak target, menembak reaksi dan menembak berburu”. (I Dewa Made Adiyoga Pramana Purwa.2015).

Olahraga menembak mulai menjadi cabang olahraga saat diresmikannya pada tahun 1950 lalu pada tanggal 17 Juli 1960 organisasi yang menaungi olahraga menembak dibentuk dengan nama PERBAKIN. (Persatuan Menembak Sasaran dan Berburu Seluruh Indonesia). Sejak olahraga

menembak diresmikan laju pertumbuhan olahraga ini mulai berkembang dan mulai bermunculan atlet-atlet baru yang mulai mengikuti berbagai kejuaraan menembak yang ada pada event olahraga semacam PON, *Sea Games*, *Asian Games*, hingga *Olympic Games*.

PB Perbakin (2012) mengatakan “Indonesia memiliki prestasi yang baik dalam cabang olahraga menembak. Namun sejak menjadi juara umum pada *Sea Games* 1997, prestasi Indonesia menurun drastis dan menempatkan diri dibawah Vietnam, Malaysia dan Singapura”. Begitu halnya dengan prestasi atlet menembak Riau, turunnya peringkat dari tahun ke tahun terlihat jelas pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) 2016, Riau menempatkan posisi di nomor 3 sedangkan pada kejuaraan nasional pangdam cup jaya bulan Februari 2019 silam Riau menepati posisi 8. Minimnya pelatihan yang berkelanjutan dan berkesinambungan terhadap atlet – atlet menembak menjadi salah satu pemicu menurunnya prestasi atlet menembak. Minimnya latihan ini juga disebabkan oleh kurangnya motivasi, pelatih dan fasilitas sarana dan prasarana menembak pada Provinsi Riau yang mana pemerintah tidak merawat lapangan menembak untuk latihan atletnya, hal ini membuat para atlet kebingungan apakah masih mampu mempertahankan prestasi yang sudah dicapai.

Seperti yang dikatakan oleh Wakil Ketua Pengprov Perbakin Riau, Suparman menyampaikan, Riau menjadi pusat tujuan Perbakin Provinsi lain untuk melakukan study banding. “Hal ini tentunya miris bagi kami, saat orang datang, kami masih meminjam lapangan, padahal kita sudah punya lapangan tembak tapi tidak dirawat”. Dengan adanya permasalahan seperti ini maka

Pemerintah Provinsi Riau mengambil kebijakan secara cepat seperti yang dijelaskan dalam UU. RI No. 3 pasal 67 ayat 1 (2013 : 62) bahwa: “Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana olahraga” .

Berdasarkan kutipan diatas maka pemerintah Provinsi Riau berkewajiban melakukan pengadaan sarana prasarana olahraga menembak dan mengadakan sosialisasi kepada atlet dan pelatih menembak. Untuk melakukan pemeliharaan terhadap sarana yang sudah ada dan membangkitkan kembali semangat generasi muda yang berminat di cabang olahraga menembak di Riau. Maka dari itu untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kembali prestasi atlet menembak Riau, Pengprov Riau tidak hanya memberikan penghargaan saja namun juga harus menyediakan sarana dan prasarana yang layak untuk atletnya. Berdasarkan fakta – fakta di atas, timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian tentang **“Tinjauan Pembinaan Olahraga Menembak Di Provinsi Riau”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Motivasi atlet untuk berlatih.
2. Peran seorang pelatih dalam pencapaian prestasi atlet.
3. Pelatih yang sudah dilaksanakan dengan baik.
4. Struktur Organisasi yang sudah berjalan.

5. Mekanisme organisasi yang sudah terlaksana.
6. Pengaruh sarana dan prasarana dalam pencapaian prestasi atlet.
7. Lengkapnya fasilitas sarana prasana olahraga menembak di Provinsi Riau.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang mencakup dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan pengetahuan peneliti, waktu, biaya serta sasaran sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu penelitian ini tidak mengungkap semua variabel yang ada. Adapun variabel – variabel yang akan diteliti hanya dibatasi pada :

1. Motivasi Atlet
2. Pelatih
3. Mekanisme Organisasi
4. Sarana dan Prasarana

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diangkat yaitu :

1. Bagaimana motivasi atlet terhadap olahraga menembak di Provinsi Riau?
2. Bagaimana peranan pelatih dalam pembinaan olahraga menembak di Provinsi Riau?
3. Bagaimana mekanisme organisasi cabang olahraga menembak di Provinsi Riau?
4. Bagaimana sarana dan prasarana olahraga menembak di Provinsi Riau?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Bagaimana motivasi atlet terhadap olahraga menembak di Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui Bagaimana peranan pelatih dalam pembinaan olahraga menembak di Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui mekanisme organisasi cabang olahraga menembak di Provinsi Riau.
4. Untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana olahraga menembak di Provinsi Riau.

### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan yang berarti yaitu:

1. Untuk memuhi salah satu syarat untuk di jadikan Skripsi dan sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar S1 pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan acuan untuk pemerintah Riau untuk kembali merencanakan pembinaan di cabang olahraga menembak.
3. Sebagai bahan acuan untuk pemerintah Riau agar memperhatikan kembali sarana dan prasarana cabang olahraga menembak Riau.
4. Sebagai salah satu bahan acuan seorang pelatih menembak dalam membuat pelatih dicabang olahraga menembak.
5. Sebagai bahan bacaan oleh mahasiswa FIK UNP untuk penambah ilmu pengetahuan.